

ABSTRAK
Pengaruh Tradisi Rokat Tase' Terhadap Akidah Nelayan di Desa Pakandangan Barat, Sumenep Madura Tahun 2018

Nada Haninah Saifurrahman
36.2015.2.1.0232

Rokat tase' merupakan salah satu tradisi atau warisan nenek moyang yang masih dilestarikan oleh masyarakat pesisir khususnya para nelayan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa ritual tetap yang sudah menjadi kepercayaan mereka yang mempunyai pengaruh besar terhadap akidah masyarakat setempat khususnya terhadap nelayan yang telah melaksanakan tradisi ini setiap tahunnya. Salah satu ritual yang ada pada tradisi ini adalah larung sesaji yang dalam sejarah dinyatakan bahwasanya ritual tersebut adalah ritual pokok yang ada pada tradisi ini, dan ritual ini juga merupakan salah satu peninggalan ajaran agama Hindu.

Berangkat dari latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pelaksanaan rokat tase' di desa Pakandangan Barat Sumenep Madura dan pengaruh tradisi rokat tase' terhadap diri para nelayan di desa Pakandangan Barat Sumenep Madura.

Setelah merumuskan tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif agar mendapat data dan kebenaran yang ada di desa Pakandangan Barat Sumenep Madura. Peneliti juga menggunakan pendekatan antropologi untuk dapat mencapai pengertian tentang manusia dengan mempelajari aneka warna bentuk fisik dan kebudayaannya. Peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah metode observasi untuk mendapat gambaran dari keadaan nelayan di desa Pakandangan Barat Sumenep Madura, metode wawancara untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan rokat tase' serta pengaruhnya terhadap akidah para nelayan.

Hasil akhir menunjukkan bahwa Pelaksanaan Rokat Tase' di desa Pakandangan Barat diadakan pada tiap akhir bulan yaitu pada bulan desember dengan tanggal yang berbeda tiap tahunnya, adapun ritual yang ada didalamnya dimulai dari ritual islami dan diakhiri dengan ritual islami pula, akan tetapi terdapat di dalamnya ritual yang tidak sesuai dengan islam, adapun ritual dalam Rokat Tase' yaitu diawali dengan Khotmul Qur'an, dan dilanjutkan selanjutnya dengan istighosah, tahlilan, pelarungan sesaji yang diarak ke laut menggunakan perahu dan sesaji yang dilarung adalah berupa makanan dan barang yang diletakkan di sebuah perahu kecil yang dinamakan *Bithek*, ritual inilah yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam, dan selanjutnya dilanjutkan dengan pentas seni dan diakhiri dengan tabligh akbar. Dari proses pelaksanaan rokat tase' memberi pengaruh terhadap diri para nelayan khususnya terhadap akidah mereka yaitu menjadikan mereka lebih bersyukur dengan rezeki yang diberikan oleh Allah sehingga memudahkan mereka untuk bershadaqah karena mereka sadar bahwasanya rezeki itu datangnya dari Allah semakin banyak mereka menshadaqahkan hasil tangkapan mereka semakin banyak pula rezeki yang akan mereka dapatkan.

Berdasarkan atas hasil penelitian ini, peneliti belum dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya karena peneliti masih jauh dari kesempurnaan, beberapa poin penting seperti pandangan dan kritik hukum islam belum dapat dijelaskan oleh peneliti, dikarenakan kurangnya waktu dan sarana untuk dapat menyempurnakan penelitian ini. Semoga peneliti selanjutnya dapat meyajikan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini dapat memberi manfaat untuk masyarakat.

ملخص البحث

تأثير تقليد روكات تاسي *TASE ROKAT* على عقيدة الصيادين في قرية باكدنجان الغربي

سومب مادورا في السنة ٢٠١٨

ندى حنينة سيف الرحمن

٣٦,٢٠١٥,٢,١,٠٢٣٢

روكات تاسي هو واحد من التقليد أو من ورثة الأجداد الذي يحفظ به السواحل وخصوصا الصيادين. وفي تنفيذ الطقوس الذي يعتقدون به وله التأثير الكبير للمجتمع عامة وللصيادين خصوصا لأنهم الذين ينفذون هذا الطقوس في كل السنة. ومن بعض الطقوس في روكات تاسي هو لاروغ سيساجي وكان في التاريخ هو من جوهر هذا الطقوس ومن أهم الطقوس وقيل بأنه من ورثة الديانة الهندوسية.

ومن هذه خلفية البحث ارادت الباحثة على بحث عن كيفية تنفيذ تقليد روكات تاسي في قرية باكدنجان الغربي سومب مادورا وتأثيره على عقيدة الصيادين.

للاوصول ولتحقيق هذا البحث استخدمت الباحثة منهج الكيفية الوصفية تحت النوع الميدانية، واستخدمت الباحثة الدراسة أنثروبولوجية للوصول إلى فهم البشر من خلال دراسة الألوان المختلفة من الشكل المادي للمجتمع وثقافته. وأما لأسلوب جمع البيانات استخدمت الأمور الآتية: منهج الملاحظة لنيل التصور عن حال الصيادين في قرية باكدنجان الغربي سومب مادورا، ومنهج المقابلة لنيل الأخبار عن طريقة العملية روكات تاسي وتأثيره نحو عقيدة الصيادين.

ودلت نتيجة البحث أن تنفيذ روكات تاسي في قرية باكدنجان الغربي في كل أواخر السنة وهو في شهر ديسمبر ولكن في التاريخ المتفرق لكل السنة. وأما الطقوس فيه تبدأ بالطقوس الإسلامي وتتم كذلك بالطقوس الإسلامي أيضا، ولكن فيه الطقوس غير مطابق بشريعة الإسلام. روكات تاسي تبدأ بحتم القرآن وتستمر بعده بالإستغثة ثم قراءة التحليل ولاروغ سيساجي، وهو من الأطعمة والسلعة ووضع في سفينة صغيرة يسمى ب *Bithek*، هذا الطقوس الذي لا يطابق بشريعة الإسلام. وتستمر بالطقوس بعده وهو التمثيلية المسرحية وتتم بتبليغ الأكبر. وأما تأثيره على الصيادين هو تكوين أنفسهم على الشكر أكثر بجميع نعم الله حتى تسهلهم على الصدقة لأنهم يعتقدون بأن الرزق من الله تعالى إذا كان الصيادون يصدقون من حاصلات البحر لهم فسيزيد الله النعمة لهم.

ومن استنباط الذي ذكرت الباحثة، أحست الباحثة على أن هذا البحث لم يستوي على درجة شاملة واحتج على استمرار البحث مما بعد. فرجاء الباحثة إلى الباحثة بعدها أن يوسع ويدققالبحث ما يتعلق بهذا البحث.